

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis yang sudah peneliti paparkan tentang analisis pendidikan akhlak dalam kitab *Ayyuhal Walad* dan relevansinya dengan *Islamic Parenting*, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa kitab *Ayyuhal Walad* yang dikarang oleh Imam Al-Ghazali berisi tentang pendidikan akhlak yaitu perintah beribadah kepada Allah SWT dan nasehat-nasehat yang mendidik terhadap anak. Adapun diantaranya adalah :

1. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa pendidikan akhlak merupakan inti sari dari ajaran agama Islam . Tujuan dalam pendidikan agama juga pada dasarnya untuk menjunjung nilai-nilai akhlak sehingga dapat mencapai tingkatan akhlakul karimah yang kuat serta dapat mencapai kepuasan dan kebahagiaan didunia dan akhirat. Hal ini dapat terwujud apabila manusia dapat melakukan: Bertaqwa dan Taat kepada Allah SWT, bertawakkal kepada Allah SWT, bertanggung jawab, meningkatnya sifat toleransi, meningkatnya sifat kreatif, meningkatnya sifat relegius, meningkatnya sifat kerja keras. Imam Al-Ghazali memberikan pandangan dalam nilai-nilai pendidikan akhlak anak lebih menitik beratkan kepada sikap bagaimana seorang muslim atau seorang hamba dalam bertingkah laku, baik kepada tuhan, diri sendiri ataupun kepada orang lain yang berada dialam sekitarnya. Pada dasarnya pendidikan akhlak tidak hanya mengajarkan mana yang benar ataupun mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga mengajarkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga dengan ini anak didik merasa faham, mampu merasakan dan bersedia melakukannya sehingga menyebabkan tercapainya kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.
2. Pendidikan akhlak dalam kitab *Ayyuhal Walad* apabila diterapkan, maka sangat relevan dan sejalan dengan *Islamic Parenting* (pola asuh anak yang Islami) dalam beberapa aspek yaitu :
  - a. Aspek Tujuan Pendidikan Anak  
Tujuan pendidikan anak bertujuan agar anak dapat memiliki akhlak yang karimah atau mahmudah.

Selain itu juga disebutkan dalam kitab *Ayyuhal Walad* tujuan pendidikan akhlak anak agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan cara mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT. Jadi aspek pendidikan akhlak anak menurut penulis atas analisis kandungan isi kitab *Ayyuhal Walad* sangat relevan sekali dengan *Islamic Parenting* sebab inti sari keduanya adalah bertujuan agar anak dapat mengabdikan dan beribadah kepada Allah dengan jalan yang lurus dan sesuai kemampuannya untuk meraih kebahagiaan di dunia sampai di akhirat.

b. Aspek Orang Tua Atau Guru

Peran seorang guru atau orang tua dalam mendidik akhlak anak adalah sangat besar sekali sebab guru atau orang tua menjadi teladan dan cermin bagi anak-anaknya. Maka guru dan orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya supaya beriman kepada Allah dan RasulNya sehingga menjalankan syariat yang telah diajarkannya. Sebagai Guru dan orang tua juga harus mampu membimbing anaknya dengan rasa kasih sayang, menanamkan sifat rendah hati, sopan santun, mengajari adab serta memberikan dukungan kepada anaknya dalam meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat

Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad* mengenai tanggung jawab yang dibebankan sebagai orang tua atau guru, sehingga sangat relevan dalam *Islamic Parenting*. Tanggung jawab tersebut adalah :

1. Orang tua sebagai pemelihara atau pelindung
2. Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga

c. Aspek Sikap Anak Terhadap Guru atau Orang Tua

Kitab *Ayyuhal Walad* sudah diterangkan oleh Imam Al-Ghazali bahwa seorang anak harus menghormati guru atau orang tuannya baik secara lahir ataupun batin sehingga sangat relevan dalam pendidikan akhlak anak sesuai dalam *Islamic Parenting* karena didalam *Islamic Parenting* diharapkan melahirkan individu-individu yang memiliki sikap dan akhlak yang baik yang ditimbulkan akibat pendidikan yang baik dan efektif.

d. Aspek Materi Pendidikan Anak

Materi pendidikan akhlak dalam kitab *Ayyuhal Walad* sangat relevan dengan pola asuh dalam mendidik anak atau *Islamic parenting* sebab Imam Al-Ghazali mengambil contoh pada akhlak Rasulullah, sehingga diharapkan agar anak dapat meniru pada akhlak Rasulullah yang tertulis di kitab *Ayyuhal Walad* dan akhirnya dapat berbahagia didunia maupun diakhirat

e. Aspek Metode Pendidikan Anak

Secara umum metode yang dituturkan didalam kitab *Ayyuhal Walad* meliputi: Metode keteladanan, Metode nasehat atau ceramah, Metode kisah, Metode pembiasaan, Metode *targhib* dan *Tarhib*. Jadi kesimpulan metode yang diterangkan didalam kitab *Ayyuhal Walad* tentunya sangat relevan sekali dengan metode mendidik anak pada *Islamic parenting*, sebab dalam mendidik anak pastinya dengan beberapa cara metode yang berbeda-beda, karena kondisi dan karakter anak antara satu dengan lainnya pasti berbeda-beda

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat berguna dalam pendidikan akhlak anak demi terwujudnya akhlakul karimah, diantaranya adalah :

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, baik orang tua atau guru dengan melalui analisis kandungan kitab *Ayyuhal Walad* yang dikarang oleh Imam Al-Ghazali sangat diharapkan dapat mengikuti atau mengamalkan sifat-sifat sebagai guru yang bisa menjadi panutan oleh anak-anaknya. Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam metode pendidikan akhlak anak dalam membentuk sifat anak yang berakhlakul karimah sehingga berbahagia di dunia sampai di akhirat.

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik dapat mengambil pedoman pembinaan dalam pembentukan akhlak sehari-hari sesuai pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal walad*, sehingga anak diharapkan dapat berakhlak dan berbudi pekerti luhur kepada guru, orang tua, teman, manusia lainnya serta pada lingkungan sekitarnya. Sepatutnya peserta didik belajar

dengan giat dan meneladani akhlak para pendidik dalam beribadah dan berakhlakul karimah, sehingga tercipta generasi yang unggul, baik dan berakhlak mulia yang berintegritas tinggi.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan dengan kandungan isi kitab *Ayyuhal Walad* bisa menjadi salah satu faktor keberlangsungan pendidikan akhlak anak. Dengan adanya lingkungan yang beretika, maka dapat menumbuhkan sikap anak menjadi baik, sebaliknya apabila lingkungan beretika buruk, maka akan menjadikan akhlak anak menjadi buruk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dan pembahasan peneliti tentang analisis pendidikan akhlak anak tentunya masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan waktu, sumber referensi, teknis dan cara analisis peneliti, sehingga peneliti berharap akan ada peneliti lainnya yang mengkaji hasil penelitian ini untuk selanjutnya yang lebih baik dan sempurna.

### C. Penutup

Peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah yang dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya dalam penyelesaian ini pasti telah menghadapi tantangan dan rintangan yang panjang dan penuh perjuangan. Penelitian ini walaupun jauh dari kata kesempurnaan, akan tetapi sebagai peneliti berharap dengan skripsi ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca lainnya.

Dengan ini peneliti berharap atas kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak terkhususnya pada bapak pembimbing skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang terbaik. Akhirnya peneliti mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan peneliti dan kehidupan semua pihak. Aamiin aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.